

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care (COC)* adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, pelayanan keluarga berencana. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak penting dilakukan (Kemenkes RI, 2020).

Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan target capaian dari pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Lebih khususnya mengenai kesehatan ibu, di mana angka kematian ibu (AKI) masih merupakan permasalahan yang membutuhkan penanganan komprehensif berdasarkan data organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization (WHO)*. WHO mencatat 40 kelahiran per 1.000 penduduk, angka kematian bayi 110 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu 400 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2023).

Demografi Indonesia (SKDI), tahun 2023 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 359 ibu per 1000.000 kelahiran hidup. Salah satu target pembangunan *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah mengurangi kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian neonatal 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030

Upaya untuk dapat menurunkan AKI dan AKB diperlukan strategi yang handal dan peran serta segenap lapisan masyarakat. Yang dapat dilakukan adalah meningkatkan mutu pelayanan yang meliputi melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan yang profesional, akses transportasi, dan peran serta dari berbagai stake holder dan masyarakat.

Strategi Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak termasuk meningkatkan pelayanan COC (Saleh et al., 2024)

Angka Kematian Bayi (AKB) mencatat terdapat 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup (SDKI) tahun 2017 dan di targetkan AKB turun menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2024 bahwa sekitar 13 dari 100 perempuan yang melajirkan anak lahir hidup di Indonesia berstatus BBLR. Jika data ini didisagregasikan menurut provinsi, NTT berada dalam 10 urutan teratas wilayah dengan proporsi BBLR tertinggi di Indonesia.

Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTT tahun 2021 dan 2022 Provinsi NTT saat ini sedang berupaya maksimal untuk menurunkan kasus kematian ibu dan bayi, data tahun 2021 menunjukkan terdapat 181 kematian ibu dan 955 kematian bayi. Data terbaru per Juni 2022 terdapat 63 kematian ibu dan 426 kematian bayi dengan jumlah ibu hamil 40.783 ibu dan ibu bersalin sebanyak 37.480 ibu. Penyebab kematian ibu adalah gangguan hipertensi selama masa kehamilan dan ibu mengalami perdarahan saat melahirkan. Penyebab kematian adalah BBLR (profil NTT,2022).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y.N G3P2A0AH2 UK 37 Minggu di TPMB Elim Suek periode 17 Februari- 14 Maret 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu di TPMB Elim Suek.

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu di TPMB Elim Suek. diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistematis pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.Y. N G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dimanfaatkan untuk memberikan masukan bagi bidan dalam penyusunan kebijakan program pelayanan kebidanan di praktik mandiri bidan khususnya tentang pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Bagi praktik mandiri bidan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk praktik mandiri Elim Suek agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan

hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan

c. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan. Sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

d. Klien dan masyarakat

Diharapkan klien maupun masyarakat dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

e. Mahasiswa

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan asuhan kepada penulis dalam pemberian asuhan kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB sebagai bahan literature atau kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kupang atas nama A.R.D.B pada Tahun 2024 dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. H.K G2P1A0AH1 Di Puskesmas Oesao Periode 25 Januari S/D 30 Maret 2024.

Meskipun serupa tetapi studi kasus yang peneliti lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.N G3P2A0AH2 Usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek.

